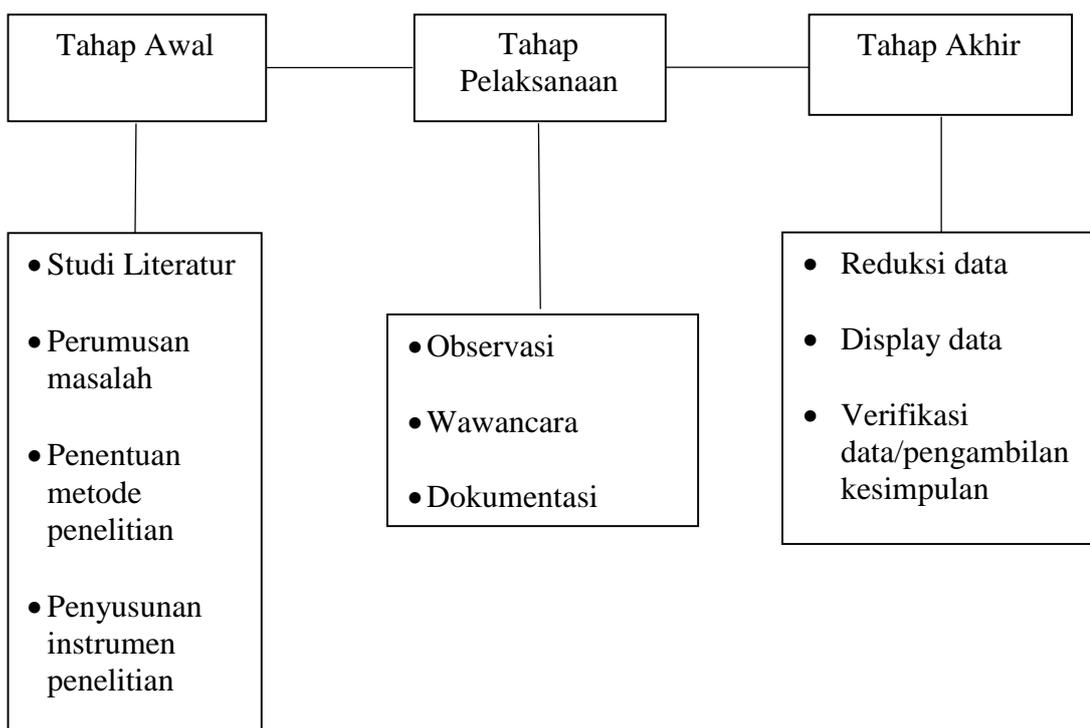


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Denzin dan Lincoln (Herdiansyah, 2010, hlm. 7), penelitian kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut etno-metodologi atau penelitian lapangan. Berikut rincian desain penelitian yang dimaksud ;



### 3.2. Partisipan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soreang Kabupaten Bandung dengan subjek atau sumber informasi dari penelitian ini adalah kompetensi guru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh guru yang terdiri dari 2 responden. Penentuan responden ini didasarkan pada hanya 2 responden tersebut yang tersedia. Berikut rinciannya ;

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

<b>Nama Responden</b>	<b>Amanah Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Status Kepegawaian</b>	<b>Masa Kerja</b>
Dra. Dewi Syafriani	Kelas X & XI	P	PNS	33 Tahun
Dra. Enung Eja Rosita	Kelas X & XII	P	PNS	33 Tahun

*Sumber ;hasil penelitian 2019*

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Menurut Herdiansyah (2010, hlm. 116) dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai tehnik-tehnik dalam pengumpulan data.

Gorden dalam Herdiansyah (2010, hlm. 118) mendefinisikan wawancara, *“Interviewing is conversation between two people in which one person tries to direct the conversation to obtain information for some specific purpose”*.

Menurut Banister (1994) mengartikan observasi sebagian tindakan memperhatikan dan mngikuti sasaran yang dituju dengan teliti dan sistematis. Senada dengan Banister. Kaitannya dengan itu Satori dan Komariah (2011, hlm. 104) mengungkapkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode observasi langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru saat proses pembelajaran, data mengenai kemampuan guru memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran, dan data

mengenai upaya peningkatan kualitas pemanfaatan sumber belajar yang dilakukan oleh guru.

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang bentuknya berupa dokumen baik pribadi maupun resmi.

Untuk wawancara sendiri adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan responden yang dimana adalah metode utama dalam penelitian ini.

### **3.4. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif pada dasarnya dan pada prinsipnya, menggunakan semua teknik analisis datanya adalah sama, yaitu melewati prosedur pengumpulan data, *input* data, analisa data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi, dan diakhiri dengan pembahasan dalam bentuk narasi. Jika mengacu kepada poin-poin tahapan analisis data kualitatif menurut Creswell, teknik analisis data yang lebih mudah dipahami dan lebih sesuai adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (1986) dalam Herdiansyah (2010, hlm. 163). Maka pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman. Teknik analisis data ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu:

#### 1 Tahap Reduksi Data

Menurut Emzir (2012, hlm. 129) mengatakan bahwa tahap reduksi data merujuk pada proses pemilahan, penyederhanaan, abstraksi, dan penggabungan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Intinya adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang siap dianalisis.

#### 2. Tahap *Display* Data

Pada tahap ini data yang berhasil diseragamkan dan digabungkan dari berbagai macam bentuk disajikan kedalam narasi yang telah memiliki tema dan alur yang jelas dan kemudian disusun kedalam bentuk tabel sesuai kategori tema-tema yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah semua data terpampang menurut kategorinya peneliti bias melakukan analisa dan penarikan kesimpulan.

#### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan/atau Tahap Verifikasi

Kesimpulan atau tahap verifikasi ini adalah tahap terakhir setelah analisa data-data yang telah dikategorisasi kedalam bentuk tabel lalu kemudian ditarik benang merah analisa tersebut yang mengacu pada tujuan awal penelitian lalu disajikan secara deskriptif berbentuk tulisan.

### **3.5. Isu Etik**

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya melibatkan banyak pihak dan instansi, yang diantaranya ialah narasumber dan pihak sekolah. Karena hal tersebut, masalah-masalah dapat timbul dengan kemungkinan sebagai berikut ;

1. Pihak sekolah atau guru tidak bekerja sama dengan baik atau bahkan enggan dijadikan sumber data
2. Ketidaksesuaian waktu penelitian dengan jadwal kegiatan belajar mengajar di sekolah
3. Instansi terkait tidak bersedia memberikan data atau perizinan yang diajukan

Untuk mengantisipasi hal tersebut peneliti telah melakukan komunikasi dan negosiasi demi tercapainya kesepakatan yang tidak merugikan pihak manapun.